



## RINGKASAN

INDAH RAKHMADHANI. Pendirian Unit Bisnis Baru Kerupuk Jamur Pada Agro Jamur Pabuwaran Kabupaten Banyumas. *New Business Unit Establishment of Mushroom Crackers at Agro Jamur Pabuwaran Banyumas District*. Dibimbing oleh ANNISA SOEYONO

Jawa tengah merupakan sentra produksi jamur salah satunya di daerah Kabupaten Banyumas yaitu Agro Jamur Pabuwaran. Agro Jamur Pabuwaran memiliki hasil panen jamur tiram yang tinggi. Terdapat hasil panen jenis *grade B* yang belum dilakukan penanganan pasca panen secara optimal, sehingga memiliki nilai jual yang lebih rendah. Solusi yang dapat dilakukan yaitu melakukan penanganan pasca panen berupa pengolahan produk untuk meningkatkan nilai tambah. Salah satu alternatif produk olahan jamur yaitu kerupuk jamur. Kerupuk merupakan makanan camilan yang saat ini digemai oleh masyarakat. Hal ini memberikan peluang yang cukup besar bagi perusahaan untuk mengolah jamur tiram *grade B* menjadi kerupuk jamur.

Kajian pengembangan bisnis ini bertujuan merumuskan ide pengembangan unit bisnis kerupuk jamur berdasarkan analisis lingkungan internal dan eksternal Agro Jamur Pabuwaran dan mengkaji serta menganalisis kelayakan pendirian unit bisnis baru pengolahan kerupuk jamur berdasarkan dari aspek non finansial dan aspek finansial. Metode kajian yang digunakan yaitu analisis SWOT yang digunakan untuk menentukan strategi pengembangan bisnis. Metode kualitatif yaitu aspek non finansial meliputi aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumber daya manusia, aspek kolaborasi, dan aspek analisis dampak lingkungan. Metode kuantitatif yaitu analisis finansial meliputi *cashflow*, laba rugi, dan analisis *switching value*.

Rumusan ide pendirian unit bisnis kerupuk jamur diperoleh dari hasil analisis SWOT yaitu menggunakan kelemahan (*weakness*) yang dimiliki perusahaan untuk memanfaatkan peluang (*opportunity*). Kelemahan yang dimiliki perusahaan yaitu terdapat jamur tiram *grade B* dengan nilai jual rendah. Adapun peluang yang dimiliki perusahaan yaitu meningkatnya kesadaran masyarakat akan kesehatan dan belum adanya produk olahan berupa kerupuk jamur di Kabupaten Banyumas.

Berdasarkan aspek non finansial target pasar yang dituju yaitu beberapa toko oleh-oleh dan pusat perbelanjaan di Kabupaten Banyumas. Rencana produksi sebanyak 200 pcs per hari. Organisasi dan manajemen menambah bidang pengolahan produk dengan penambahan tiga orang tenaga kerja. Kolaborasi yang akan direncanakan yaitu dengan toko oleh-oleh, pusat perbelanjaan, dan petani mitra. Berdasarkan aspek finansial usaha ini layak untuk dijalankan dengan hasil perhitungan kriteria investasi yaitu NPV sebesar Rp116.349.226, IRR sebesar 79%., *Net B/C* sebesar Rp3,6, *Gross B/C* sebesar Rp1,1 dan PP selama 2 tahun 1 bulan. Berdasarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi bahan baku dan teknologi perusahaan disarankan meningkatkan kapasitas produksi dan memperluas pemasarannya.

Kata kunci : *business plan*, jamur, kerupuk, merang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memungut dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.